

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media online merupakan bentuk media massa yang menggunakan internet sebagai platform utama dalam menyebarkan konten. Media ini mencakup berbagai format digital, seperti artikel, video, podcast, gambar, dan infografis, yang disajikan melalui situs web, blog, media sosial, aplikasi, serta platform komunikasi berbasis internet. Media online berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, berita, dan berbagai jenis konten kepada publik. Selain itu, media ini dapat diakses melalui berbagai perangkat digital, seperti komputer, laptop, tablet, dan smartphone.

Berita online adalah platform yang mengumpulkan, menyajikan, dan menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui jaringan internet. Berita online termasuk dalam kategori media berbasis teknologi telekomunikasi dan multimedia, yang memungkinkan akses cepat dan mudah melalui berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, dan ponsel. Beberapa ciri khas berita online meliputi kecepatan, kepraktisan, serta kemampuannya menyajikan informasi secara real-time.

Saat ini, berita online telah menjadi alternatif populer dan tepercaya bagi banyak orang dalam mencari informasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Media online memiliki berbagai keunggulan, seperti ketersediaan 24 jam sehari, kecepatan dalam menyajikan berita, serta kemampuannya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan lebih praktis dan efisien.

Di era digital saat ini, penggunaan media online semakin luas dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Beberapa contoh media online yang populer meliputi *Tribun News*, *Jawa Pos*, dan lainnya. Berbagai platform media online, seperti situs web dan blog, telah menjadi sumber informasi yang sangat diperlukan oleh masyarakat.

Salah satu media cetak yang berpengaruh di Indonesia adalah *Pikiran Rakyat*, sebuah surat kabar harian terkemuka di Jawa Barat. Didirikan pada tahun 1966 di Bandung, *Pikiran Rakyat* telah menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat Jawa Barat selama beberapa dekade. Surat kabar ini dikenal karena komitmennya dalam menyajikan berita yang akurat, mendalam, dan relevan, mencakup berbagai aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan olahraga.

Media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada publik. Namun, dalam proses pemberitaan, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai fakta, tetapi juga sebagai aktor yang membentuk persepsi masyarakat melalui framing atau pembedahan berita. Teori framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman menjelaskan bahwa media memilih, menonjolkan, dan memberikan interpretasi tertentu terhadap sebuah isu, sehingga memengaruhi cara pandang audiens terhadap peristiwa tersebut.

Salah satu contoh yang menarik untuk dianalisis dalam konteks framing adalah pemberitaan mengenai insiden antara Bobotoh Persib dan steward stadion dalam dunia sepak bola Indonesia. Insiden ini melibatkan penggemar fanatik Persib Bandung dan petugas pengamanan stadion, yang kemudian menarik perhatian luas

di masyarakat. Media lokal seperti *Pikiran Rakyat*, yang memiliki basis pembaca di Jawa Barat, termasuk komunitas pendukung Persib, memegang peran strategis dalam membentuk narasi peristiwa ini.

Sebagai media yang bertanggung jawab, *Pikiran Rakyat* memiliki kewajiban untuk menyajikan berita secara objektif. Namun, bagaimana media ini membingkai konflik antara Bobotoh dan steward sangat memengaruhi cara pembaca memahami isu tersebut. Apakah media lebih menekankan sisi emosional Bobotoh, kelalaian pengamanan, atau dampak sosial dari insiden ini? Semua pilihan ini menjadi indikator framing yang dilakukan.

Selain itu, pemingkai berita juga dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan ekonomi di Jawa Barat. Bobotoh dikenal sebagai kelompok suporter yang memiliki ikatan emosional kuat dengan Persib Bandung. Mereka sering dianggap sebagai simbol kebanggaan daerah, tetapi juga tidak jarang terlibat dalam kontroversi yang memunculkan stereotip negatif. Di sisi lain, steward stadion memiliki tugas menjaga keamanan selama pertandingan, sehingga insiden seperti ini sering kali menimbulkan perdebatan mengenai tanggung jawab pihak-pihak terkait.

Melalui analisis pemingkai berita di *Pikiran Rakyat*, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media menyusun narasi konflik ini. Analisis ini juga ingin mengeksplorasi elemen-elemen framing, seperti fokus berita, penggunaan kutipan, serta gambar yang ditampilkan, yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam memahami hubungan antara media, olahraga, dan dinamika sosial di Indonesia.

Framing berita adalah proses di mana media massa memilih dan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa dalam laporan beritanya. Framing dapat memengaruhi cara audiens memahami dan menafsirkan suatu isu, serta membentuk opini publik. Dalam kasus *Pikiran Rakyat*, analisis framing terhadap berita mengenai Persib Bandung dapat mengungkap bagaimana media ini menyajikan pemberitaan tentang klub tersebut. Analisis ini mencakup identifikasi tema yang dominan, sudut pandang yang digunakan, pemilihan kata-kata, serta penggunaan gambar atau video yang mendukung pembingkaiannya tersebut.

Sepak bola adalah olahraga yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial masyarakat, khususnya di Indonesia. Sebagai salah satu klub sepak bola dengan basis suporter terbesar, Persib Bandung sering kali menjadi sorotan media dalam berbagai pemberitaan. Salah satu insiden yang mendapat perhatian luas adalah bentrokan antara Bobotoh dan steward dalam sebuah pertandingan. Insiden ini bukan hanya menjadi isu internal klub, tetapi juga mencerminkan dinamika yang lebih luas dalam dunia sepak bola Indonesia, termasuk aspek keamanan stadion, pengelolaan suporter, serta regulasi yang diterapkan oleh otoritas sepak bola nasional.

Dalam konteks media massa, pemberitaan mengenai insiden ini memiliki peran penting dalam membentuk opini publik. Media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membingkai suatu peristiwa dengan cara tertentu yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat. Sebagai salah satu media utama yang meliput

isu-isu sepak bola, khususnya Persib Bandung, *Pikiran Rakyat* memiliki pengaruh besar dalam membentuk narasi publik terkait insiden tersebut. Oleh karena itu, menarik untuk meneliti bagaimana *Pikiran Rakyat* membingkai insiden Bobotoh vs steward dalam pemberitaannya.

Berdasarkan teori framing Robert N. Entman, analisis pemberitaan dapat dilakukan dengan melihat bagaimana media:

1. **Mendefinisikan masalah** (*Define Problems*)
2. **Mengidentifikasi penyebab** (*Diagnose causes*)
3. **Memberikan penilaian moral** (*Make Moral Judgment*)
4. **Merekomendasikan solusi** (*Treatment Recommendation*)

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami pola pemberitaan *Pikiran Rakyat* terhadap insiden ini. Apakah klub lebih sering diangkat sebagai subjek utama dalam liputan? Apakah berita yang dipilih lebih cenderung positif atau negatif? Apakah ada sudut pandang atau narasi tertentu yang sering digunakan dalam pembingkai berita?

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola dan kecenderungan dalam pemberitaan terkait insiden Bobotoh vs steward. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi media dalam menyajikan pemberitaan yang lebih objektif, serta bagi klub dan otoritas sepak bola dalam memahami bagaimana media membingkai suatu insiden. Dengan demikian, pihak terkait dapat mengambil langkah yang lebih strategis dalam mengelola hubungan dengan publik dan supporter.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Analisis Framing dari Isi Berita Bobotoh Persib Bandung vs steward dalam Media Pikiran Rakyat bertujuan untuk memahami bagaimana berita-berita yang berkaitan dengan Persib Bandung dipresentasikan dan diinterpretasikan oleh Pikiranrakyat.com. Fokus penelitian ini akan mencakup identifikasi pola framing, sudut pandang yang digunakan, serta pengaruhnya terhadap persepsi publik terhadap klub sepak bola tersebut.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah untuk analisis framing dari isi berita Bobotoh Persib Bandung vs steward dalam media Pikiranrakyat.com dari hasil pengumpulan data yang di olah dengan mengacu pada model Framing Robert N. Entman adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Pikiran Rakyat.com* melakukan pendefinisian masalah (*Define Problems*) pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward?
2. Bagaimana *Pikiran Rakyat.com* memperkirakan penyebab masalah (*Diagnose causes*) pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward?
3. Bagaimana *Pikiran Rakyat.com* membuat pilihan moral (*make moral judgement*) pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward?
4. Bagaimana *Pikiran Rakyat.com* menekankan penyelesaian (*Treatment Recommendation*) pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian analisis framing dari berita Persib Bandung dalam berita Pikiran Rakyat adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pendefinisian masalah (*Define Problems*) pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward di *Pikiran Rakyat.com*.
2. Untuk Mengetahui penyebab masalah (*Diagnose causes*) pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward di *Pikiran Rakyat.com*.
3. Untuk Mengetahui pilihan moral (*Make moral judgement*) pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward di *Pikiran Rakyat.com*.
4. Untuk Mengetahui penyelesaian (*Treatment Recommendation*) pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward di *Pikiran Rakyat.com*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori framing, khususnya dalam konteks analisis framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana media online, seperti *Pikiran Rakyat*, membingkai pertandingan antara Persib Bandung dan Persija Jakarta, serta mengidentifikasi pola framing yang muncul dalam pemberitaan tersebut.

Selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan metode analisis framing dalam media online, khususnya dalam konteks pemberitaan sepak bola. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik untuk menggunakan metode serupa dalam studi mereka.

Dengan menganalisis bagaimana berita mengenai pertandingan Persib Bandung melawan Persija Jakarta dibingkai oleh media online, penelitian ini juga

dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana persepsi publik terbentuk. Wawasan ini berkontribusi pada kajian komunikasi publik, terutama dalam konteks pertandingan sepak bola yang sering kali memicu emosi tinggi di kalangan suporter.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran media dalam membentuk persepsi publik terhadap pertandingan sepak bola antara Persib Bandung dan Persija Jakarta. Dengan mengetahui bagaimana media online, seperti *Pikiranrakyat.com*, membingkai berita, masyarakat diharapkan dapat lebih kritis dalam menafsirkan informasi yang diterima.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi komunikasi bagi berbagai pihak terkait, termasuk klub sepak bola, organisasi pendukung, serta otoritas yang bertanggung jawab atas keamanan dan regulasi pertandingan. Dengan memahami bagaimana media menyajikan berita mengenai pertandingan tersebut, mereka dapat merancang pesan yang lebih efektif untuk berkomunikasi dengan publik dan mengelola citra mereka secara lebih strategis.

Selain itu, pemahaman tentang framing yang digunakan oleh media online dapat membantu masyarakat dalam membentuk opini yang lebih seimbang terkait pertandingan antara Persib Bandung dan Persija Jakarta. Dengan demikian, potensi konflik antarsuporter dapat diminimalkan, sementara dialog yang lebih konstruktif dalam dunia olahraga dapat terus dipromosikan.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menemukan beberapa studi relevan yang dapat dijadikan referensi, antara lain sebagai berikut:

1. **Pertama**, skripsi yang berjudul "Pembingkaiian berita banjir garut pada media online Kompas.com edisi juli 2022: Analisis Framing model Robert N.Entman" Pembingkaiian berita banjir Garut dalam media online Kompas.com edisi Juli 2022 dianalisis menggunakan teori framing Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis ini, Kompas.com mendefinisikan banjir sebagai bencana alam (*Define Problems*), memperkirakan penyebabnya akibat hujan berintensitas tinggi serta pembabatan hutan di hulu sungai (*Diagnose causes*), memberikan penilaian moral bahwa intensitas hujan tinggi dipengaruhi fenomena La Niña serta kurangnya upaya pemerintah dalam menanggulangi banjir (*make moral judgement*), dan menekankan solusi berupa penanggulangan, pembangunan kembali, penetapan masa tanggap darurat, serta pemberian bantuan sosial (*Treatment Recommendation*).
2. **Kedua**, melalui skripsinya berjudul "Pembingkaiian Poverty Porn tentang kemiskinan dalam tayangan program Mikrofon Pelunas Utang di Indostar Analisis Framing Robert N Entma" Pembingkaiian poverty porn dalam tayangan program *Mikrofon Pelunas Utang* di Indosiar dianalisis menggunakan teori framing Robert N. Entman. Acara ini membingkai persoalan kemiskinan dengan menonjolkan aspek emosional dan dramatis melalui pola serta narasi yang digunakan dalam penyajian cerita pesertanya. Framing yang dilakukan mencerminkan eksploitasi penderitaan individu sebagai daya tarik utama, sekaligus menawarkan penyelesaian instan melalui bantuan finansial yang diberikan dalam program tersebut.

3. **Ketiga**, dalam skripsi yang berjudul "Konstruksi pemberitaan penolakan Timnas Israel U-20 pada piala dunia U20 Indonesia di media online Kompas.com (Studi Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky Edisi Maret 2023) " Konstruksi pemberitaan penolakan Timnas Israel U-20 pada Piala Dunia U-20 Indonesia di media online Kompas.com edisi Maret 2023 dianalisis menggunakan teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky dengan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif. Kompas.com membingkai isu ini secara cermat dan seimbang dengan menyajikan berbagai perspektif terkait penolakan, termasuk sudut pandang pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, sehingga mencerminkan bagaimana media mengonstruksi realitas dalam pemberitaan.
4. **Keempat**, skripsi berjudul "Framing Media dalam berita konflik Haruku 2022: Analisis Framing pada media online Kompas.com dan Detik.com" Framing media dalam berita konflik Haruku 2022 pada media online *Kompas.com* dan *Pikiran Rakyat.com* dianalisis menggunakan teori framing Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif deskriptif. *Kompas.com* membingkai konflik sebagai perselisihan antar individu dan tindakan kekerasan, sementara *Pikiran Rakyat.com* menyoroatnya sebagai pertikaian antar kelompok. Penyebab konflik menurut *Kompas.com* adalah kesalahpahaman dan perebutan klaim kepemilikan lahan, sedangkan *Pikiran Rakyat.com* menekankan pada ketidakpastian hak atas lahan dan tindakan penyerangan. Dalam keputusan moral, *Kompas.com* mendukung

pengerahan aparat keamanan, mengancam tindakan agresif, dan menolak provokasi, sementara *Pikiran Rakyat.com* mendorong pemerintah untuk menindak pelaku bentrokan dan menyalurkan bantuan sosial. Solusi yang ditawarkan *Kompas.com* berfokus pada penghentian tindakan agresif dan upaya kompromi, sedangkan *Pikiran Rakyat.com* menekankan peningkatan keamanan serta mediasi sebagai langkah penyelesaian.

5. **Kelima**, melalui skripsi yang berjudul "Politainment dalam berita online : Analisis Framing Robert N. Entman dalam pemberitaan politik Detik.com edisi Desember 2022." Politainment dalam berita online dianalisis melalui teori framing Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif pada pemberitaan politik *Detik.com* edisi Desember 2022. Dalam *Define Problems*, *Detik.com* membingkai politainment berdasarkan fokus berita, penggunaan bahasa dan judul, serta peran sentimen emosional. Pada *Diagnose causes*, pemberitaan sering menyoroti hubungan politik hingga aspek pribadi tokoh politik. Dalam *make moral judgement*, *Detik.com* secara konsisten menciptakan citra positif terhadap peristiwa politik yang diangkat. Sementara itu, dalam *Treatment Recommendation*, media ini menekankan upaya meredakan persaingan politik, menciptakan persatuan, serta memastikan stabilitas politik.

Tabel 1.1 Tabel Kajian Penelitian yang Relevan

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Pembingkai berita banjir garut pada media online Kompas.com edisi juli 2022: Analisis Framing model Robert N.Entman	Teori Framing Robert N.Entman dengan pendekatan kualitatif	Kompas.com dalam membingkai berita banjir di Garut menurut framing model Robert N. Entman diantaranya yaitu <i>Define Problems</i> (pendefinisian masalah) yaitu banjir sebagai suatu bencana alam, <i>Diagnose causes</i> (memperkirakan penyebab masalah) yaitu disebabkan karena hujan dengan intensitas yang tinggi dan adanya pembabatan hutan di hulu sungai, <i>make moral judgement</i> (membuat keputusan moral) yaitu intensitas hujan yang tinggi dikarenakan adanya fenomena alam La Nina, dan juga pemerintahan yang tidak bisa menanggulangi permasalahan banjir, dan <i>treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Teori Penelitian dan Pendekatan	Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

			yaitu berupa penanggulangan dan pembangunan kembali, ditetapkannya masa tanggap darurat, dan mengenai bantuan-bantuan sosial		
NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	Pembingkaiian Poverty Porn tentang kemiskinan dalam tayangan program Mikrofon Pelunas Utang di Indostar Analisis Framing Robert N Entman	Teori Framing Robert N.Entman	Acara Mikrofon Pelunas Utang Telah melakukan pembingkaiian poverty porn terhadap persoalan kemiskinan Hal tersebut terlihat dalam pola dan narasi yang digunakan acara Mikrofon Pelunas Utang, dalam Menyelesaikan permasalahan	Teori penelitian yang di gunakan	Subjek penelitian serta objek penelitian
NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN

3.	Konstruksi pemberitaan penolakan Timnas Israel U-20 pada piala dunia U-20 Indonesia di media online Kompas.com (Studi Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky Edisi Maret 2023)	Teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky dengan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif	Kompas.com telah secara cermat dan seimbang dalam mengonstuksi kerangka berita terkait penolakan timnas israel U-20	Paradigma dan Pendekatan	Objek Penelitian dan Metode Penelitian
NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	Framing Media dalam berita konflik Haruku 2022: Analisis Framing pada media online Kompas.com dan Detik.com	Teori framing Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif deskriptif	Kompas.com mendefinisikan masalah sebagai konflik antar individu dan tindakan kekerasan, sedangkan <i>Pikiran Rakyat.com</i> mendefinisikan masalah sebagai perselisihan antar kelompok dan tindakan kekerasan; (2) Kompas.com memperkirakan penyebab masalah dari konflik karena kesalahpahaman dan perebutan klaim	Teori penelitian dan subjek penelitian	Objek penelitian

			<p>kepemilikan lahan, sedangkan <i>Pikiran Rakyat.com</i> memperkirakan penyebab masalah dari konflik karena tidak adanya kepastian hak atas lahan dan tindakan penyerangan, (3) Kompas.com memberikan keputusan moral dengan mendukung pemerintah untuk mengerahkan aparat keamanan, mengecam tindakan agresif, dan tidak membenarkan tindakan provokasi, sedangkan <i>Pikiran Rakyat.com</i> memberikan keputusan moral dengan mendesak pemerintah untuk menindak pelaku bentrokan dan menyalurkan bantuan sosial,</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>(4) Kompas.com penyelesaian masalah dengan menghentikan tindakan</p> <p>agresif dan upaya kompromi, sedangkan <i>Pikiran Rakyat.com</i> membuat penyelesaian masalah dengan meningkatkan keamanan, mendukung upaya kompromi dan mediasi.</p>		
NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	Politainment dalam berita online : Analisis Framing Robert N.Entman dalam pemberitaan politik Detik.com edisi Desember 2022.	Teori framing Robert N.Entman dengan pendekatan kualitatif	<i>Define Problems</i> yang di gunakan oleh <i>Pikiran Rakyat.com</i> dengan politainment dapat dilihat dari berbagai seperti bergantung pada fokus beritanya, penggunaan bahasa dan judul berita, dan peran sentimen emosional. Pada bagian <i>Diagnose</i>	Teori peneltian dan pendekatan serta Detik.com sebagai subjek penelitian	Objek penelitian

			<p><i>causes Pikiran Rakyat.com</i> sering mengangkat mengenai hubungan politik hingga momen pribadi. Kemudian pada bagian make moral judgement <i>Pikiran Rakyat.com</i> Secara konsisten memberikan kesan positif dan menciptakan citra positif bagi peristiwa politik yang diangkat. Dan pada bagian treatment recommendati on <i>Pikiran Rakyat.com</i> menekankan pada upaya untuk meredakan persaingan politik, menciptakan persatuan, memastikan stabilitas Politik.</p>		
--	--	--	---	--	--

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Robert N. Entman adalah seorang pakar komunikasi yang dikenal melalui teori analisis framing yang dikembangkannya dalam studi isi media. Teori ini ia tuangkan dalam artikelnya untuk *Journal of Political Communication*. Entman mengembangkan analisis framing berdasarkan anggapan bahwa ilmu komunikasi tidak memiliki status disipliner yang jelas karena kurangnya pengetahuan inti yang mendasarinya.

Menurut Entman, teori framing yang ada sebelumnya belum secara tepat menunjukkan bagaimana framing tertanam dalam sebuah teks atau bagaimana framing dapat memengaruhi pemikiran seseorang. Oleh karena itu, ia melakukan analisis framing dalam ilmu komunikasi sebagai cara untuk menggambarkan kekuatan teks dalam menyampaikan makna. Analisis framing menurut Entman menjelaskan bagaimana kesadaran manusia dapat dipengaruhi oleh transfer informasi yang diperoleh melalui pidato, ucapan, berita, maupun karya sastra seperti novel.

Framing merupakan proses mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosial seseorang agar dapat memahami dirinya sendiri serta realitas di sekitarnya.

Menurut Erving Goffman, dalam perspektif sosiologis, analisis framing adalah cara untuk mempertahankan kebiasaan dalam mengklasifikasikan, mengorganisasi, dan menginterpretasi pengalaman hidup secara aktif agar dapat dipahami (Sobur, 2009).

Sementara itu, Gamson (1992) dalam jurnal *Framing Toward Clarification of a Fractured Paradigm* karya Robert N. Entman menyatakan bahwa framing pada dasarnya melibatkan proses seleksi dan pemberian makna. Framing berarti memilih beberapa aspek dari realitas yang dirasakan, kemudian menonjolkannya dalam teks yang dikomunikasikan dengan tujuan mendukung definisi masalah tertentu, memberikan interpretasi sebab-akibat, melakukan evaluasi moral, serta memberikan rekomendasi penyelesaian.

Framing biasanya digunakan untuk mendiagnosis suatu peristiwa, mengevaluasi situasi, serta menawarkan solusi terhadap isu yang diangkat. Dengan demikian, framing dapat disimpulkan sebagai proses seleksi yang digunakan untuk mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan suatu realitas agar lebih menonjol dalam teks yang dikomunikasikan, sehingga mendukung penafsiran tertentu atas peristiwa tersebut.

Entman membagi framing ke dalam empat elemen utama, yaitu:

a. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

Elemen ini merupakan master frame yang menentukan bagaimana suatu peristiwa dilihat dan disampaikan oleh wartawan dalam media massa. Dalam kaidah jurnalistik, elemen ini menjawab pertanyaan What dalam prinsip 5W+1H, yang menjadi dasar dalam penulisan berita.

b. *Diagnose causes* (Menentukan Penyebab Masalah)

Elemen kedua berfokus pada penyebab suatu peristiwa. Analisis ini mengidentifikasi siapa atau apa yang menjadi sumber masalah serta bagaimana peristiwa tersebut dipahami. Dengan demikian, elemen ini membantu membedakan

siapa yang dianggap sebagai pelaku dan siapa yang menjadi korban dalam suatu pemberitaan.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat Penilaian Moral)

Elemen ini bertujuan untuk memahami alasan di balik pendefinisian masalah yang dibuat. Penilaian moral dalam framing sering kali dikaitkan dengan gagasan atau nilai-nilai yang sudah familiar bagi khalayak.

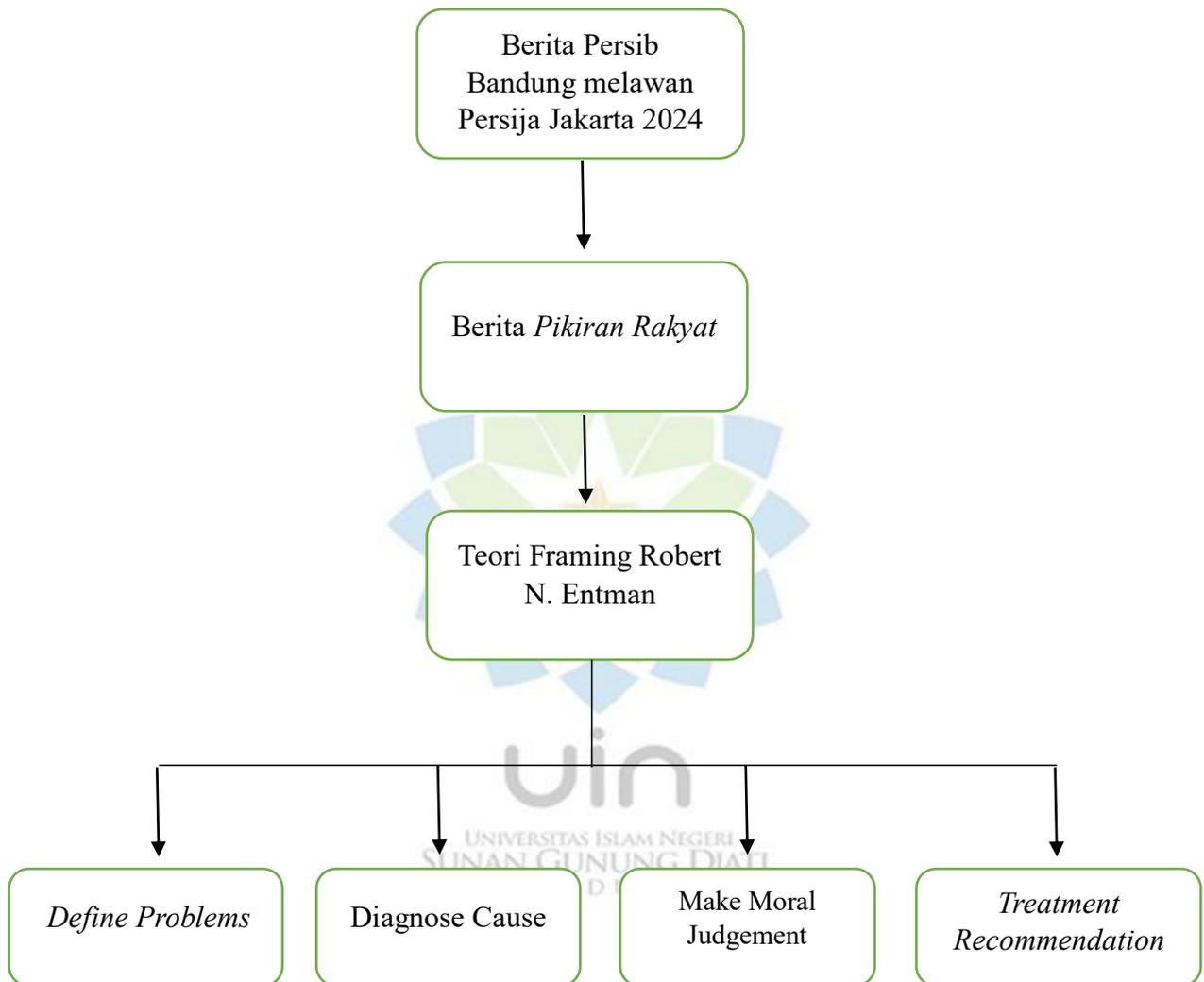
d. *Treatment Recommendation* (Menawarkan Penyelesaian Masalah)

Elemen terakhir dalam framing digunakan untuk melihat solusi atau strategi penyelesaian yang ditawarkan oleh media. Penyelesaian masalah ini bergantung pada cara wartawan melihat suatu peristiwa dan siapa yang dipandang sebagai penyebab utama dari masalah tersebut (Eriyanto, 2002).



2. Landasan Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Penelitian ini akan dilakukan dengan mengikuti kerangka konseptual seperti yang ada di atas. Pemberitaan Persib Bandung Melawan Persija Jakarta dalam media online *Pikiran Rakyat.com* akan dikurasi dan dianalisis dengan analisis framing model Robert N. Entman demi mengetahui seberapa jauh media *Pikiran Rakyat.com* melakukan pembingkaiian terhadap Bobotoh Persib Bandung Vs Steward.

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek: Pikiran Rakyat

Objek: Persib dan Persija

Penelitian ini tidak dilakukan di kantor pusat Pikiran Rakyat karena data penelitian bisa diakses melalui situs resmi kedua portal berita tersebut. Informasi penelitian diperoleh dari portal daring dan luring.

2. Metode Penelitian

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah Framing isi berita. Metode penelitian **analisis framing isi** adalah pendekatan dalam kajian komunikasi yang digunakan untuk memahami bagaimana media membingkai suatu peristiwa atau isu melalui pemilihan kata, struktur narasi, serta penekanan aspek tertentu dalam pemberitaan. Metode ini menggabungkan analisis isi dengan teori framing untuk mengidentifikasi pola representasi dan konstruksi realitas oleh media. Model analisis framing yang sering digunakan antara lain model Robert Entman dan model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Entman (1993: 52) mendefinisikan framing sebagai proses pemilihan aspek-aspek tertentu dari realitas yang kemudian dibuat lebih menonjol dalam teks komunikasi untuk mendorong interpretasi tertentu. Sementara itu, Pan & Kosicki (1993: 55) mengembangkan analisis framing berdasarkan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam teks berita. Dengan metode ini, peneliti dapat mengungkap bagaimana media membentuk persepsi publik terhadap suatu isu.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Studi ini menggunakan data kualitatif yang berupa penjelasan atau deskripsi dalam bentuk kata-kata dan cerita yang tidak melibatkan angka atau numerik. Data yang dianalisis berasal dari artikel-artikel berita yang dipublikasikan di platform media online Pikiranrakyat.com. Berita-berita tersebut berfokus terhadap pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward yang mencakup sejumlah elemen.

b. Sumber Data Primer

i) Data Primer

Sumber data utama (primer) diperoleh dari berita harian yang diterbitkan oleh portal berita online Pikiranrakyat.com yang berfokus pada pemberitaan Bobotoh Persib Bandung Vs Steward.

ii) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari beragam sumber seperti buku, jurnal, atau materi lain yang terkait dengan pembentukan persepsi realitas dan analisis fratur Kegiatan studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan referensi tambahan, dan sumber informasi online juga dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang relevan.

4. Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan unit analisis dari judul berita dan naskah isi berita dari media online Pikiran Rakyat.com edisi Tahun 2024.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan unit analisis dari judul berita dan naskah isi berita dari media online *Pikiran Rakyat.com* edisi Tahun 2024. Teknis pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah teknik analisis data berdasarkan dokumentasi berita dan observasi

a. Dokumentasi Berita

Teknik pengumpulan dokumentasi berita adalah dengan menghimpun teks berita yang berkaitan dengan Bobotoh Persib Bandung vs Steward sebagai Berita Online di *Pikiran Rakyat.com* teks-teks tersebut akan disusun secara kronologis berdasarkan waktu publikasinya hingga mencapai 20 benta saharag sampel penelitian

b. Observasi

Dalam penahan ini, pengamatan akan dilakukan terhadap subjek media *Pikiran Rakyat.com* dengan obyek penelitian berita yang berkaitan dengan berita Bobotoh Persib Bandung Vs Steward.

Setelah data terkumpul, penulis akan melakukan analins desgan menggunakan kerangka kerja framung yang dikembangkan oleh Robert N. Entman Analisis dilakukan dengan empat elemen dalam analisis framing Robert N. Entman yang meliputi, *Define Problems*, *Diagnose causes*, *moke moral judgement*, dan *Treatment Recommendation* Selain itu, penulis juga mendokumentasikan data dari literatur dan studi kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

6. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa aspek, seperti keandalan (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal) keandalan (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas) Seorang peneliti melakukan pengujian keandalan data atau keandalan hasil penelitian. Mereka juga meningkatkan ketelitian dalam menganalisis sumber data utama dan sekunder, secara berkelanjutan memeriksa dan mengamatu keakuratan data, yang membantu mereka memahami data yang sedang ditehti. Penting untuk menguji keabsahan data ini untuk memastikan bahwa temuan atau data yang dilaporkan oleh peneliti benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Miles dan Huberman adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang menekankan pada proses pengolahan dan analisis data secara sistematis melalui tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi

data adalah proses memilih, menyederhanakan, dan mengabstraksi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Ini bertujuan untuk mengurangi data yang tidak relevan dan memfokuskan pada aspek penting yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi dalam bentuk matriks, tabel, grafik, atau narasi yang memungkinkan peneliti melihat pola atau tema yang muncul.

c. Penarikan Kesimpulan

dilakukan dengan merumuskan pemahaman atau makna dari data yang telah dianalisis, yang dapat diperiksa kembali melalui validasi data atau triangulasi (Miles, 1994: 20-21).

